



**PENGARUH DANA PERIMBANGAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA LIMA PROVINSI DI PULAU SUMATERA**



Oleh :

NURUL ELZA

(01021182025017)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIP

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA LIMA PROVINSI DI PULAU SUMATERA**

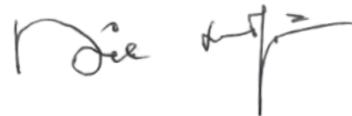
Disusun oleh

Nama : Nurul Elza
Nim : 01021182025017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 28 Februari 2024

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Nip. 196007101987031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH DANA PERIMBANGAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA LIMA PROVINSI DI PULAU SUMATERA

Disusun oleh

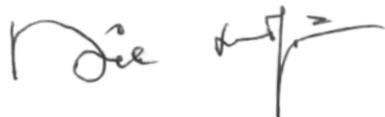
Nama : Nurul Elza
NIM : 01021182025017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 april 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 3 Mei 2024

Pembimbing



Prof. Dr. H. Didik Susetyo M.Si

NIP 196007101987031003

Penguji



Dr. Siti Rohima, S. E. M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Elza
NIM : 01021182025017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Lima Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2013-2022

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Tanggal Ujian : 3 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 3 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Nurul Elza

NIM. 01021182025017



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia lima Provinsi di Pulau Sumatera”. Laporan skripsi ini disusun karena merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan tahap skripsi pada program Strata-1 jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi.

Proposal skripsi ini membahas tentang pengaruh Dana Perimbangan, PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia lima provinsi di Pulau Sumatera. Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis merasa masih banyak kendala ataupun kesulitan, akan tetapi kendala dan kesulitan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan, saran serta dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat dinilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan serta kekeliruan dan belum sempurna, maka dari itu penulis mengarpakan kritik serta saran yang dapt membangun dalam perbaikan dimasa yang akan datang serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 3 Mei 2024



Nurul Elza

NIM. 01021182025017

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai hambatan ataupun kendala. Namun, hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, saran, kritik serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunianya serta kemudahan dan kelapangan hati sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji saya yang telah membantu untuk memberi saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada keluarga tercinta terutama orang tua Ibu Hera wati dan Bpk Pausi serta ayuk Aida Wati dan adik Febri Dian Armada yang selalu memberi dukungan, kasih sayang, doa serta nasehat selama proses perkuliahan.
6. Kepada Alm. Ayah Bapak Hendri Romiko yang selalu berjuang demi anak-anaknya, meski beliau tidak dapat hadir dan melihat secara langsung atas keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga mendapat gelar

S.E tetapi penulis yakin beliau bangga dengan apa yang sudah diraih, karena bisa menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan yang tinggi adalah cita-cita beliau semasa hidupnya.

7. Kedapa seluruh keluarga besar dan teman-teman sekalian yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak berkontribusi membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 3 Mei 2024

Penulis,



Nurul Elza

Nim. 01021182025017

ABSTRAK

Pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Oleh :

Nurul Elza; Didik Susetyo

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kualitas pembangunan manusia baik dari segi Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi, indeks pembangunan manusia ini dipublikasikan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1996 dalam laporan berjudul “Human Development Report” yang disusun sebagai indikator penting untuk menilai keberhasilan pembangunan oleh suatu negara. Tingkat pendapatan daerah yang tinggi baik itu dana perimbangan, PDRB maupun jumlah penduduk, semua itu dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik dasar analisis ini menggunakan regresi data panel yaitu kombinasi dari data kerat lintang (*cross section*) dan data deret waktu (*time series*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dan Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Lima Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2013-2022.

Kata kunci: Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia.

Ketua



Prof. Dr.H. Didik Susetyo, M.Si

Nip. 196007101987031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Nip. 197304062010121001

ABSTRACT

The Influence of Balancing Funds, Gross Regional Domestic Product and Population on the Human Development Index

By:

Nurul Elza; Didik Susetyo

The Human Development Index is used to measure the level of achievement of the quality of human development in the fields of education, health and economics. This human development index was published by the United Nations Development Program (UNDP) in 1996 in a report entitled "Human Development Report" which compiled indicators as important for Assessing the success of development by a country. A high level of regional income, whether in balancing funds, GRDP or population, can all increase the human development index. This research is quantitative research. The basic technique for this analysis uses panel data regression, namely a combination of cross section data and time series data. The research results show that the Balancing Fund has a significant influence on the human development index, Gross Regional Domestic Product does not have a significant influence on the human development index and Population Number has a significant influence on the Human Development Index of the Five Provinces on Sumatra Island in 2013-2022.

Keywords: Balancing Fund, Gross Regional Domestic Product, Population, Human Development Index.

Head



Prof. Dr.H. Didik Susetyo, M.Si

Nip. 196007101987031003

Know

Head of Development Economic
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Nip. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Nurul Elza
	NIM	01021182025017
	Tempat, Tanggal Lahir	Oku Timur, 27 Maret 2003
	Alamat	Desa Tanjung Rejo, Kec Buay Madang, Kab Oku Timur Sumatera Selatan 32361
	Handphone	082182390430
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
STATUS KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	159	
BERAT BADAN	61	
EMAIL	Elzanurul3@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 01 Tanjung Rejo	
2014-2017	SMP Negeri 02 Buay Madang	
2017-2020	SMA Negeri 1 Buay Madang	
2020-2024	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
BEASISWA		
KIP-K 2020		
PENGALAMAN ORGANISASI		
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kadiksri 2021-2022 • Anggota ukhwah 2021-2022 		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIP	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Manfaat.....	11
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Human Capital Theory</i>	12
2.1.2 <i>Human Development Theory</i>	13
2.2 Definisi dan Konsep	15
2.2.1 Indeks Pembangunan Manusia	15
2.2.2 Dana Perimbangan.....	18
2.2.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	20
2.2.4 Jumlah Penduduk.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Kerangka Pikir.....	29
2.5 Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	33
3.3.1 Indeks Pembangunan Manusia	33
3.3.2 Dana Perimbangan	33
3.3.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	33
3.3.4 Jumlah Penduduk.....	34
3.4 Teknik Analisis.....	34
3.5 Analisis Data	35
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	35
3.6 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel	36
3.7 Pengujian Model.....	37
3.8 Uji Statistik.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Umum Lima Provinsi di Pulau Sumatera.....	41
4.1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Lima Provinsi di Pulau46 Sumatera	46
4.1.3 Perkembangan Dana Perimbangan lima Provinsi di Pulau Sumatera ..	48
4.1.4 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto lima Provinsi di Pulau Sumatera	49
4.1.5 Perkembangan Jumlah Penduduk lima Provinsi di Pulau Sumatera	51
4.2 Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Pemilihan Kesesuaian Model.....	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.3 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Menggunakan Metode <i>fixed effect model</i> (FEM)	58
4.2.4 Uji Statistik.....	60
4.2.5 Koefisien Determinasi	62
4.2.6 Analisis Individu.....	62
4.3 Pembahasan	64
4.3.1 Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia64	

4.3.2 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	65
4.3.3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	65
4.3.4. Pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. IPM 5 Provinsi di Sumatera Tahun 2016-2022	2
Tabel 2.1. Pencapaian dan Kategori IPM.....	18
Tabel 4.1. Indeks Pembangunan Manusia Lima Provinsi di Pulau Sumatera dengan satuan persen.....	48
Tabel 4.2. Dana Perimbangan lima Provinsi di Pulau Sumatera dengan satuan ribu Rupiah (Rp).....	50
Tabel 4.3. Hasil Estimasi Data Panel Menggunakan Metode Common Effec Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model.....	54
Tabel 4.4. Hasil Pemilihan Model Menggunakan Uji Chow	56
Tabel 4.5. Hasil Pemilihan Model Menggunakan Uji Hausman	56
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4.7. Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4.8. Hasil Estimasi Regresi Menggunakan Metode FEM.....	59
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik	61
Tabel 4.10. Hasil Uji t-Statistik.....	61
Tabel 4.11. Analisis Individu	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dana Perimbangan 2020-2022	5
Gambar 1.2 Produk Domestik Regional Bruto 2020-2022.....	7
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk 2020-2022.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4.1 Peta Pulau Sumatera.....	42
Gambar 4.2 PDRB Tahun 2016-2022.....	50
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Tahun 2016-2022.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data-data variabel.....	73
Lampiran 2. Common Effect Model (CEM).....	74
Lampiran 3. Fixed Effect Model (FEM).....	74
Lampiran 4. Random Effect Model (REM).....	74
Lampiran 5. Hasil Regresi Menggunakan FEM	75
Lampiran 6. Uji Multikolinieritas	75
Lampiran 7. Uji Heterokedastisitas.....	75
Lampiran 8. Analisis Individu.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian kesejahteraan masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Kesejahteraan Masyarakat Nomor 11 Tahun 2009 meliputi terpenuhinya kebutuhan materil, rohani, dan sosial, kemampuan memenuhi kebutuhan tersebut, dan kemampuan melakukan pengembangan diri agar dapat menyelenggarakan secara efektif. Indeks Pembangunan Manusia adalah salah satu tolak ukur yang digunakan pemerintah untuk melihat kesejahteraan masyarakatnya. IPM tersebut dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu angka harapan hidup waktu lahir, angka melek huruf dan daya beli masyarakat (Mulia, 2020).

Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kualitas pembangunan manusia baik dari segi Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi, indeks pembangunan manusia ini dipublikasikan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1996 dalam laporan berjudul “Human Development Report” yang disusun sebagai indikator penting untuk menilai keberhasilan pembangunan oleh suatu negara (Febrianti, 2022). Selain itu tingkat pendapatan daerah yang tinggi baik itu dana perimbangan, PDRB maupun jumlah penduduk, semua itu dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Ada banyak Provinsi di Pulau Sumatera diantaranya Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi dan Lampung yang tentu saja memiliki Indeks Pembangunan Manusia berbeda-beda antar Provinsi. Lima provinsi tersebut

memiliki Indeks Pembangunan Manusia yang baik, sesuai dengan indikator yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik dimana kelima provinsi itu mampu mencapainya dalam periode waktu tujuh tahun terakhir yaitu 2016-2022 terlihat bahwa IPM nya cukup baik dan terus mengalami peningkatan. Berikut disajikan data IPM lima provinsi tersebut :

Tabel 1.1 IPM 5 Provinsi di Sumatera Tahun 2016-2022

Provinsi	2020	2021	2022
Sumatera Selatan	70.01	70.24	70.9
Sumatera Barat	72.38	72.65	73.26
Sumatera Utara	71.77	72	72.71
Jambi	71.29	71.63	72.14
Lampung	69.69	69.9	70.45

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Nilai Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera meningkat setiap tahun, seperti ditunjukkan dalam Tabel 1 *United Nations Development Programs* (UNDP) menemukan konsep dasar pembangunan. Menyatakan bahwa “kekuatan sejati suatu bangsa adalah manusia”. Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa mengembangkan metrik yang disebut Indeks Pembangunan Manusia untuk menilai kemajuan di tiga bidang utama kemajuan manusia di seluruh dunia. Studi ini mengambil informasi dari lima wilayah berbeda di Sumatera. Pembangunan manusia di Sumsel meningkat dari angka tertinggi pada tahun 2016 sebesar 68,24 menjadi angka tertinggi baru sebesar 70,01 pada tahun 2020. Adanya peningkatan dari Indeks Pembangunan Manusia itu sendiri merupakan bukti nyata upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat, kemudian ditahun selanjutnya Indeks Pembangunan Manusia tersebut terus mengalami peningkatan seperti pada

tahun 2022 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan meningkat hingga mencapai 70,90 dimana jika dilihat dari kriteria atau golongan Indeks Pembangunan Manusia yang ada capaian ini masuk dalam kategori sedang yang artinya mulai membaik dari tahun-tahun sebelumnya. Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera terus meningkat dari tahun sebelumnya yang cukup signifikan, apabila Indeks Pembangunan Manusia ini terus meningkat maka dapat menambah produktivitas kerja manusia sehingga tingkat pendapatan juga mengalami peningkatan. Hal itu menyebabkan berkurangnya tingkat kemiskinan ataupun ketimpangan dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

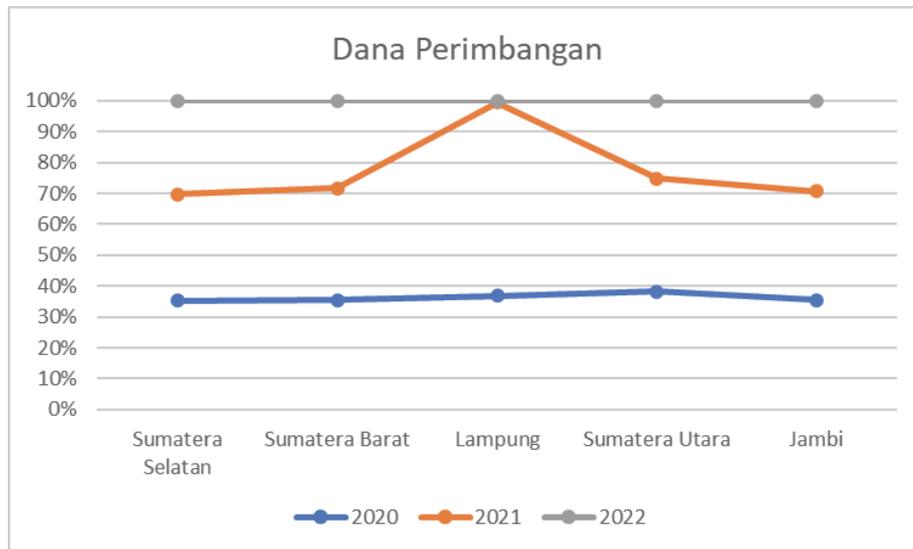
Digunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai alat untuk menentukan capaian pembangunan manusia sebagai aspek dasar kualitas hidup. Kuncoro (2010), Indeks Pembangunan Manusia dibangun dengan tiga pendekatan dimensi, dimana ketiga pendekatan tersebut mempunyai arti yang sangat luas yang berkaitan dengan faktor lain. Pendekatan dimensi tersebut diantara:

1. Dimensi angka harapan hidup ini bisa diukur dengan angka harapan hidup waktu lahir
2. Dimensi pengetahuan dapat dilihat dari angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah
3. Dimensi hidup layak dilihat dari indikator daya beli terhadap kebutuhan pokok

Apabila pendapatan suatu daerah mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan, besar kemungkinan Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan jumlah penduduk akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara memadai.

Undang-Undang 33 Tahun 2004 mengatur tentang perimbangan anggaran antara pemerintah pusat dan daerah serta pendanaan kesejahteraan masyarakat. Alokasi dana merupakan bagian integral dari struktur pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Berdasarkan kebutuhan daerah yang didesentralisasi, dilakukan alokasi (Kuncoro, 2010). Dalam Pasal 3 Ayat 2 Undang-Undang Perimbangan Keuangan Daerah Nomor 33 Tahun 2004, dana perimbangan bertujuan untuk menutup ketimpangan anggaran fiskal pusat dan daerah. Dana tersebut dialokasikan dengan membandingkan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Fokus penelitian ini adalah pada peran dan signifikansi pemerintah daerah dalam konteks tata kelola pemerintahan. Secara khusus, analisis akan berpusat pada fungsi dan tanggung jawab lembaga pemerintah daerah.

Dana perimbangan berkaitan erat dengan Indeks Pembangunan Manusia melalui pembiayaan pembangunan daerah yang memiliki ketergantungan antara pemda yang tinggi terhadap pemerintah pusat terlihat dari rendahnya PAD dan didominasi transfer pusat dalam mendanai pembangunan daerah. Dana perimbangan dibagi menjadi tiga yaitu DBH, DAK dan DAU. Berikut gambar yang menunjukkan perkembangan Dana Perimbangan :



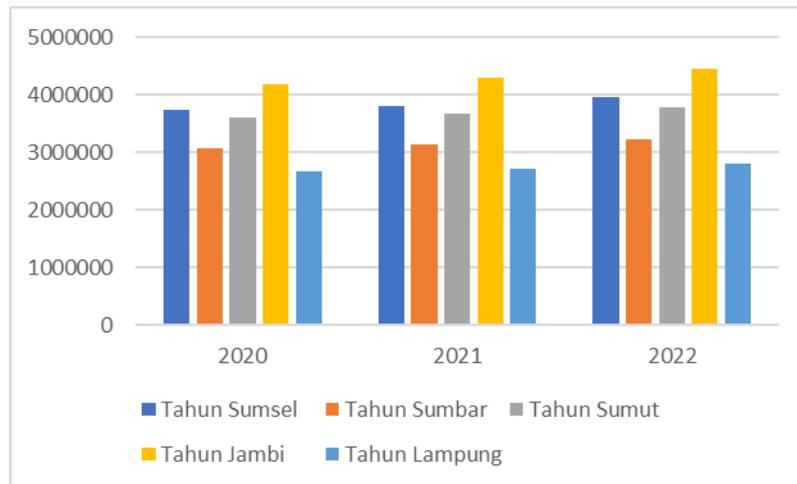
Gambar 1.1 Dana Perimbangan 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Terlihat pada Gambar 1.1 transfer dari pusat berupa Dana Perimbangan di Pulau Sumatera secara umum masih mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Dampak dari Dana Perimbangan bukan hanya pada sektor ekonomi, tetapi mencerminkan adanya ketergantungan fiskal terhadap dana pusat. Bahkan kurang lebih 80% penerimaan daerah bersumber dari Dana Perimbangan. Pada tahun 2020 dana perimbangan Sumatera Selatan sebesar 5 835 674 693.54 kemudian terjadi penurunan pada tahun 2022 sebesar 5 029 223 442.53. Adanya dana transfer daerah berupa Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil, yang memungkinkan daerah otonom memiliki sumber dana untuk membangun ekonominya masing-masing. Pembangunan dikatakan berhasil jika daerah tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup yang merata.

Kesejahteraan masyarakat sebagai tolak ukur Indeks Pembangunan Manusia dapat dilihat dari berbagai sektor bukan hanya Dana Perimbangan yang dapat mempengaruhinya tetapi banyak faktor lain diantaranya ada Produk Domestik Regional Bruto.

Menurut Sukirno (2011), pertumbuhan ekonomi ialah perubahan tingkat kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Pada umumnya pembangunan ekonomi ialah upaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara secara terencana. Produk Domestik Regional Bruto merupakan perhitungan yang menghitung nilai output bersih ekonomi yang dihasilkan dari pertumbuhan ekonomi (Mulia, 2022). Produk Domestik Regional Bruto Perkapita daerah tercermin dalam rata-rata kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok utamanya. Adanya pengaruh positif antara Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia, dimana Produk Domestik Regional Bruto adalah indikasi untuk melihat perekonomian daerah yang sedang terjadi ekspansi. Ekspansi tersebut akan menambah persediaan sumber daya ekonomi yang dibutuhkan dalam pembangunan manusia, utamanya dalam bentuk penciptaan lapangan pekerjaan yang menyerap pengangguran dan meningkatkan produktivitas yang mampu menambah total output produksi sehingga meningkatkan pendapatan perkapita. Berikut disajikan gambar perkembangan Produk Domestik Regional Bruto lima Provinsi yang ada di Pulau Sumatera :



Gambar 1.2 Produk Domestik Regional Bruto 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada Gambar 1.2 terlihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sumatera periode tiga tahun terakhir yaitu 2020-2022 menunjukkan terjadinya peningkatan seiring waktu. Pada tahun 2020 PDRB di Sumatera Selatan sebesar 37 323.24 dan semakin meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar 39 676.95. Tahun 2020 PDRB di Sumatera Barat sebesar 30 696.21 kemudian meningkat kembali pada tahun 2022 yaitu sebesar 32 377.51. Pada tahun 2020 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara sebesar 36 175.16 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 37 943.83. Kemudian untuk Daerah Jambi dan Lampung juga mengalami peningkatan seperti Provinsi yang lain, Produk Domestik Regional Bruto Jambi pada tahun 2020 sebesar 41 926.04 dan meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar 44 536.39, sedangkan untuk Lampung pada tahun 2020 sebesar 26 746.64 dan meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar 28 064.39. Hal itu menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sumatera terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga itu dapat

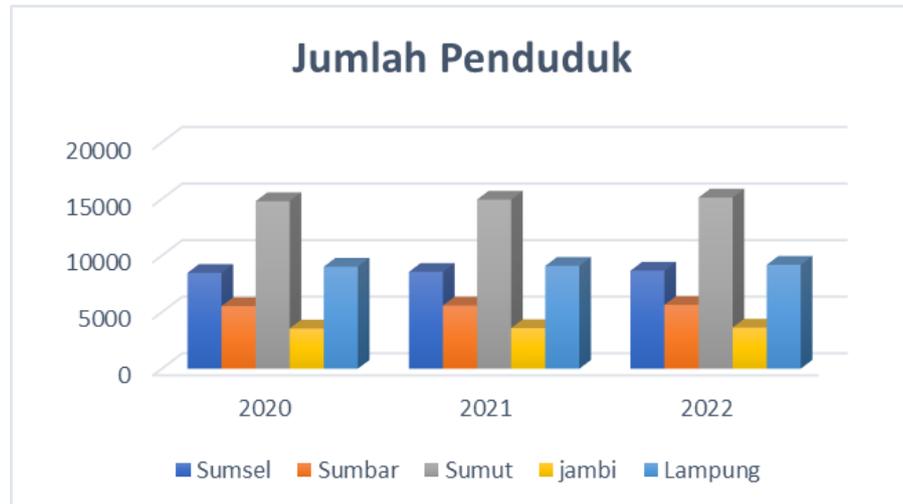
mempengaruhi pendapatan masyarakat dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Apabila Indeks Pembangunan Manusia tersebut terus mengalami peningkatan terlihat bahwa adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Todaro (2006), penduduk merupakan penyebab pembangunan karena jumlah penduduk yang besar adalah potensi sumber permintaan berbagai macam jenis barang dan jasa yang dapat menggerakkan berbagai kegiatan ekonomi untuk menghasilkan produksi yang menguntungkan bagi semua pihak, menurunkan biaya produksi dan penciptakan penawaran tenaga kerja dalam jumlah yang banyak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kemiskinan.

Hal yang mendasari jumlah penduduk berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia karena diperlukannya tenaga kerja didalam proses produksi, saat perusahaan ingin meningkatkan produksinya maka tenaga kerja yang digunakan juga bertambah. Semakin banyak penduduk yang berkerja maka mereka akan mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (Rinawati, 2022).

Penduduk adalah salah satu faktor pendukung atau penghambat perekonomian. Jumlah populasi yang besar dan berkualitas rendah dapat meningkatkan tanggung jawab pemerintah untuk pembangunan, kemudian dapat menjadi pendukung karena bertanggung jawab membantu pemerintah daerah merencanakan dan membuat kebijakan pembangunan yang dihasilkan dari sumber pendapatan melalui pengeluaran langsung untuk meningkatkan kemakmuran dan

pertumbuhan ekonomi (Astuti, 2016). Berikut gambar pertumbuhan jumlah penduduk lima Provinsi di Pulau Sumatera :



Gambar 1.3. Jumlah Penduduk 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang ada di Pulau Sumatera terus mengalami peningkatan seiring dengan waktu dapat dilihat selama enam tahun terakhir yaitu 2020-2022. Pulau Sumatera termasuk Pulau yang padat akan penduduk, dimana pada tahun 2020 jumlah penduduk Sumatera Selatan sebanyak 8 467 dan terus mengalami peningkatan ditahun selanjutnya terlihat pada tahun 2021 jumlah penduduknya meningkat sebesar 8 551 hingga tahun 2022 jumlah penduduk di Sumatera Selatan terus meningkat hingga mencapai 8 657. Terlihat pada gambar jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara mempunyai jumlah penduduk yang tertinggi dibandingkan dengan Provinsi lain. Hal tersebut menunjukkan dengan meningkatnya jumlah penduduk maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikarenakan jumlah penduduk diperlukan sebagai tenaga kerja didalam proses produksi, saat

perusahaan ingin meningkatkan produksinya maka tenaga kerja yang digunakan juga bertambah. Semakin banyak penduduk yang berkerja maka mereka akan mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (Rinawati, 2022).

Berdasarkan penjelasan, maka akan diteliti fenomena tingkat kesejahteraan manusia yang dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia serta bagaiman perubahan Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Pulau Sumatera, apakah terjadi peningkatan atau penurunan yang dipengaruhi oleh beberapa variabel. Analisa akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto Dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Lima provinsi di Pulau Sumatera”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini :

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia lima Provinsi di Pulau Sumatera?

1.3 Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian yaitu :

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia lima Provinsi di Pulau Sumatera

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat yang dapat diperoleh diantaranya :

a. Bagi Akademik

1. Memberi serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang IPM yang ada di Pulau Sumatera
2. Mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi IPM
3. Dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang. Dengan begitu penelitian ini diharap mampu memberi manfaat serta kegunaan yang bisa digunakan sebagai solusi untuk melihat kesejahteraan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan untuk penelitian diri sendiri ataupun pembaca. Penelitian ini memiliki manfaat untuk memberi informasi terhadap pembaca terkait dengan Dana Perimbangan, Produk Domestik Regional Bruto, dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2). Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini diharap mampu memberi manfaat praktis kepada pihak pemerintah serta yang terkait dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Indeks Pembangunan Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantika.D.A. dan Sasana.H., 2020. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara APEC. *Diponegoro Journal Of Economics*. 9(3):167-178
- Astuti,I.A.P.dan Astika,I.B.P.,2016. Pengaruh Jumlah Penduduk, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.*E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*,17(3):2416-2446.
- Badan Pusaat Statistik (2023). *Kependudukan*.
- Febrianti.L.,2022. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Produk Domestic Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Nusaa Tenggara Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (JEBIO)*. 7(1):19-26.
- Fatimah.A.N.dan Priyono.N.,2020. Kontribusi PAD, Dana Perimbangan, Belanja Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Tengah. *JAAF(Journal Of Applied Accounting And Finance)*, 4(2):75-92.
- Hidayat.S. dan Woyanti.N. (2021). Pengaruh PDRB Per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan, Dan Teknologi Terhadap Ipm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. 23(4) :122-137.
- Hidayat.S. dan Woyanti.N. (2021). Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Belanja Modal Terhadap IPM 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2011-2019. *Bussiness Economic Entrepreneurship*. 4(2). 18-26.
- Kuncoro. M., 2010. Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Ma'ruf,A. dan Wihastuti,L.,2008. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 9(1):44-55.
- Melliana. A. dan Zain. I. (2013). Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*.2(2) : 238-242.
- Mulia,R.A. dan Saputra,N.,2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1):67-83.
- Nugraha. dan Amelia.T.,2017. Pengaruh Dana Perimbangan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Barat Tahun 2011-2014.*Jurnal Wacana Kinerja*,20(1):51-72.

- Nurkholis, A. (2016). Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia : Human capital theory, human investment theory, human development theory, sustainable development theory, people centered development theory. 1-16
- Permata,A.A.I.dan Jember,I.M.,2014.Pengaruh Dana Perimbangan yang Dimoderasi Belanja Langsung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.*E-Journal EP Unud*, 4(1):21-31
- Prishardoyo, Bambang. 2008. Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *Jejak* 1(1) : 1-9.
- Rianda.P.P. dan Mulia.R.A., 2022. Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *JIEE*. 2(1) : 22-33.
- Rinawati Y, M. F. (2022). Pengaruh PDRB, Kemiskinan dan Jumlah penduduk terhadap IPM di Provinsi jawa Timur Tahun 2017-2021. *Jurnal Ecogen*, 517-527.
- Rustariyuni.S.D. 2014. Pengaruh Gini Rasio, Pengeluaranann Makanan Per Kapita, Belanja Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomipada Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2004-2012. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.10(1) : 45-55.
- Sari,L.N.,Susetyo.D.dan Saleh.M.S.,2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dan Alokasi Umum, Kredit Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2006-2015.*Jurnal Ekonomi Pembangunan*,14(1):1-7.
- Siburian.M.T., Abdullah. M. A., dan Firmansyah. A. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomika*. 16(1):1-26.
- Suciati,D.A.P.,Budhi,M.K.S. dan Jayastra.K.,2015. Pengaruh Jumlah Penduduk, Dana Perimbangan dan Investasi pada Kesejahteraan Masyarakat Melalui Belanja Langsung pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2007-2012.*Jurnal Buletin Studi Ekonomi*,20(2):83-93.
- Sukirno.S.,2019. Makro Ekoonomi Teori Pengantar. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Todaro.M.P. 2011. Pembangunan Ekonomi. Penerbit Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama.
- Todaro.,2006. Analisis Pengaruh Investasi, Produk domestic Regional Bruto, Jumlah penduduk, Penerimaan Pembangunan, dan Inflasi Terhadap Pendapatan

Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 11(1). 125

UNDP, 1990. *Human Development Report*.

Putri.H.P.dan Poerwono.D. 2013. Faktor Internal dan Eksternal Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 1994-2010. *Diponegoro Journal Of Economics*

Yani,A.,2002. Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.